

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam tugas akhir ini, penulis bekerja sama dengan *brand* KAYO. *Brand* ini dipilih karena penulis sebelumnya pernah melakukan Kerja Praktik (KP) di KAYO, serta mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di *brand* tersebut. Selama magang di KAYO, penulis mempelajari langsung tentang proses kerja, budaya perusahaan, dan konsep desain yang diterapkan. Karena keterikatan tersebut, penulis merasa *brand* KAYO relevan dengan bidang studi yang ditekuni. Selain itu, penulis diberi kepercayaan untuk melanjutkan salah satu *project* yang sempat tertunda, yaitu percobaan teknik *marbling* pada pakaian *modest ready to wear deluxe*. *Project* ini dipilih karena dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menjalin kemitraan dengan KAYO dalam menyusun tugas akhir ini.

KAYO merupakan *brand* busana muslim *modern* lokal yang tetap mempertahankan identitas nasionalnya dengan gaya busana “*Modest Fashion*” yang didirikan pada tahun 2019. Koleksi KAYO berfokus pada pakaian siap pakai yang mewah. *Brand* lokal ini memiliki visi, yaitu menjadikan KAYO sebagai *brand fashion* lokal yang berkualitas terbaik, spesial, elegan, dan dikenal secara internasional serta terus melangkah maju untuk menjaga budaya bangsa Indonesia dengan melestarikan kain tradisional Indonesia di forum-forum internasional. Selain itu, KAYO juga memiliki beberapa misi, diantaranya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal terutama perempuan Indonesia untuk berkarya sambil melestarikan kain tradisional serta menggabungkan kreativitas dan inovasi dengan mengusung konsep berkelanjutan untuk bersaing di industri *fashion* nasional dan internasional.

KAYO memilih teknik *marbling* untuk *project* tertunda ini dikarenakan KAYO memiliki ketertarikan terhadap teknik tersebut. Alasan lain teknik *marbling* dipilih karena *brand* ini memiliki keinginan untuk mencoba mengeksplorasi teknik *marbling* secara mandiri di atas kain dengan menggunakan pewarna alam, sehingga menjadi langkah KAYO *by Fey Kayo* dalam memperkuat identitas *visual brand* dan mendukung proses produksi yang lebih berkelanjutan. Di sisi lain, penulis memiliki ketertarikan dengan teknik *marbling* karena karakter visualnya yang memiliki nilai artistik, eksperimental, dan *handmade*. Selain itu, penulis melihat teknik ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai elemen visual dalam busana *modest ready to wear deluxe*.

Marbling adalah teknik menghias permukaan dengan menghasilkan pola - pola yang menyerupai marmer. *Marbling* melibatkan penggunaan cat atau tinta yang dituangkan ke permukaan air atau *gel* sehingga menghasilkan motif, kemudian dipindahkan ke selembar kertas dengan diletakkan di atas permukaan air atau *gel* (Hendrawan & Putri, 2016). Karakter dari teknik ini bersifat abstrak, tidak repetitif, serta menghasilkan nilai artistik dalam desain tekstil.

Peluang market KAYO berfokus pada kombinasi antara *modest wear* dan penggunaan pewarna alam untuk masuk ke pasar yang lebih luas dan trendi. pewarna alam yang dipakai dalam *project* ini adalah pewarna indigo dan tingi. pewarna ini dipilih, karena menurut pemilik *brand* KAYO, pewarna indigo dan tingi dapat membuat produk terlihat lebih elegan dan sesuai dengan *branding* KAYO. selain itu, Target pasar utama KAYO meliputi wanita berusia 30 hingga 40 tahun, khususnya konsumen muslimah urban yang mengikuti tren *fashion*. Tetapi, dapat dipakai oleh kalangan wanita muda yang sudah bekerja. Produk KAYO ditujukan untuk pasar *middle-up* yang mencari busana eksklusif dan *limited edition*.

Penelitian ini akan dilakukan di KAYO by Fey Kayo dengan tujuan untuk mengeksplorasi pewarnaan dan motif dari teknik *marbling* pada kain yang dipakai, pengaplikasiannya menjadi elemen estetika pada busana *modest* KAYO, dan memperkenalkan teknik ini ke dalam industri *fashion* sebagai inovasi yang mempunyai nilai seni tinggi. Diharapkan hasil produk antara penulis yang bermitra dengan KAYO tidak hanya menjadi tugas akhir penulis di bidang akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi KAYO dan dunia industri *fashion* lainnya, serta teknik *marbling* dapat lebih dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahannya dalam penelitian, yaitu :

1. Teknik *marbling* dengan pewarna alam belum banyak diterapkan dan dieksplorasi dalam busana *modest ready to wear deluxe*.
2. Pendekatan perancangan yang dapat menggabungkan teknik *marbling*, pewarna alam, dan *modest fashion* dari brand KAYO by Fey Kayo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di identifikasikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik *marbling* yang dilakukan menggunakan pewarna alam dapat dieksplorasi dan diterapkan sebagai elemen estetika dalam busana *ready to wear deluxe*?
2. Bagaimana pendekatan perancangan desain yang menggabungkan teknik *marbling*, pewarna alam, dan *modest fashion* dari brand KAYO by Fey Kayo?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batas permasalahan yang menjadi fokus penulis adalah sebagai berikut :

1. Material, menggunakan pewarna alam sebagai material utama dalam teknik pewarnaan.
2. Teknik, melakukan pewarnaan dan pembentukan motif pada kain dengan menggunakan teknik *marbling*.
3. Produk, produk akhir yang dihasilkan adalah *modest ready to wear deluxe*.
4. Mitra, penelitian ini bermitra dengan perusahaan *modest fashion*, yaitu KAYO by Fey Kayo.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Mengkaji eksplorasi teknik *marbling* dengan pewarna alam sebagai elemen estetika untuk busana *modest ready to wear deluxe* KAYO by Fey Kayo.
2. Menganalisis bagaimana penerapan teknik *marbling* pada *visual brand* KAYO by Fey Kayo dan memberikan kontribusi terhadap nilai artistik dalam *modestwear*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan pewarnaan pada kain menggunakan pewarna alami sebagai alternatif pewarnaan yang ramah lingkungan.
2. Memperkenalkan teknik yang digunakan, yaitu teknik *marbling* sebagai inovasi dalam proses pembuatan motif.
3. Memberikan wawasan mengenai potensi teknik *marbling* yang dapat dijadikan elemen estetika pada busana *modest fashion* di KAYO By Fey Kayo.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan melakukan penelitian data sebagai berikut :

1. Studi Literasi

Mengumpulkan berbagai data yang di dapatkan dari buku, jurnal, artikel, situs web, dan media lainnya sebagai data pendukung guna mendapatkan informasi mengenai teknik *marbling*.

2. Observasi

Pengumpulan berbagai data dengan mengamati secara langsung terhadap suatu masalah. Observasi akan dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi teknik *marbling* dengan menggunakan pewarna alami dan pembuatan motif. Kemudian melakukan pengalikasian kain *marbling* yang terpilih pada busana.

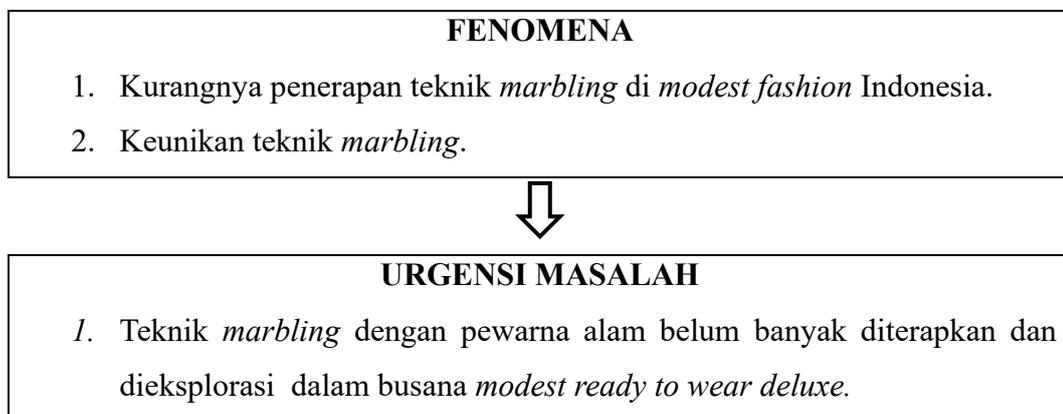
4. Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data.

1.8 Kerangka penelitian

Pada penelitian yang dilakukan terdapat kerangka penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian



2. Pendekatan perancangan yang dapat menggabungkan teknik *marbling*, pewarna alam, dan *modest fashion* dari brand KAYO by Fey Kayo.



TUJUAN

1. Mengkaji eksplorasi teknik *marbling* dengan pewarna alam sebagai elemen estetika untuk busana *modest ready to wear deluxe* KAYO by Fey Kayo.
2. Menganalisis bagaimana penerapan teknik *marbling* pada *visual brand* KAYO by Fey Kayo dan memberikan kontribusi terhadap nilai artistik dalam *modestwear*.



METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Studi Pustaka : mengumpulkan berbagai data yang di dapatkan dari buku, jurnal, artikel, situs web, dan media lainnya sebagai data pendukung guna mendapatkan informasi mengenai teknik *marbling*.
2. Observasi : pengumpulan berbagai data dengan mengamati secara langsung terhadap suatu masalah.
3. Eksplorasi : melakukan eksplorasi teknik *marbling*. Pada eksplorasi awal melakukan mordanting pada kain dan melakukan pewarnaan dengan pada kain menggunakan pewarna alam dan teknik *marbling*. Pada eksplorasi lanjutan melakukan kombinasi bentuk/motif pada kain dengan teknik *marbling*. Pada eksplorasi terpilih akan melakukan pengaplikasian kain *marbling* yang terpilih pada busana.



| EKSPLOKASI AWAL | EKSPLOKASI LANJUTAN | EKSPLOKASI TERPILIH |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>mordanting</i> pada kain yang akan digunakan dalam eksplorasi. 2. Pewarnaan pada kain yang sudah di | <p>Melakukan kombinasi bentuk menggunakan teknik <i>marbling</i>.</p> | <p>Pengaplikasian <i>marbling</i> pada busana KAYO By Fey Kayo.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| mordant dengan teknik <i>marbling</i> dan menggunakan bahan pewarna alam | | |
|--|--|--|



| |
|---|
| ANALISA PERANCANGAN |
| 1. Menggunakan teknik <i>marbling</i> pada kain. |
| 2. Produk berupa busana wanita <i>modest ready to wear deluxe</i> |



| |
|--|
| KONSEP PERANCANGAN |
| Mengaplikasikan teknik <i>marbling</i> sebagai dekoratif pada busana KAYO by Fey Kayo. |



| |
|--|
| KESIMPULAN |
| Teknik <i>marbling</i> dapat digunakan sebagai metode pewarnaan dekoratif dalam industri <i>modest fashion</i> apabila dilakukan proses eksplorasi yang baik dan benar dan juga menghasilkan motif yang unik. Pada proses pewarnaan dilakukan menggunakan pewarna alam dengan hasil warna yang halus maupun pekat sesuai dengan kain yang digunakan dan juga tergantung pada proses pewarnaannya. Sehingga hasil akhirnya dapat diaplikasikan pada koleksi busana. |

1.9 Sistematika Penulisan

Susunan pada laporan penelitian ini terdiri dari 5 Bab utama, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuna masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari pemikiran dari teori-teori yang menunjang pengamatan untuk penelitian yang dilakukan, berisi pengertian, klasifikasi dan perkembangan.

BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Pada bab ini terdiri dari penjelasan atas paparan data yang telah dilakukan dalam perancangan, meliputi konsep, material dan teknik yang digunakan, eksplorasi, serta tahap-tahapan kerja.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang konsep perancangan serta tahapan hasil perancangan meliputi konsep, *moodboard*, desain produk, *target market*, proses produksi, dan juga hasil produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi pemaparan dari kesimpulan dan saran berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan.